

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeranf 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

MENINDJAU K.M.B.

KE - OPENBAAR - ANNJA TJUMA BUAT ORANG² JANG DIUNDANG

Majoor Nazir puas tentang keadaan di Selatan S. Timur

HASRAT UNTUK MENTJARI PENJELSAIAN SEMEMANG BESAR

DREES lemah menentang reaksioner

Oleh: Ketua Umum "Waspada" di den Haag

(Kawat eksklusif)

Hari bersedjarah tiba pula kembali dengan berlangsungnya KMB di Den Haag. Setengah djam menjelang konperensi ruang an Ridderzaal, jang kira2 sebesar gedung bioskop, sudah mulai di bandjiri oleh para anggota dan penasehat serta hadirin. Diluar gedung publik ramai berdiri sekelilingnja.

Mereka bisa mendengarkan, karena pesawat pengeras suara dipasang diluar gedung. Semua kelihatan tenteram. Para hadirin jang masuk kegedung masing2 dengan lagak dan gajanja. Pada wadjan makanja kelihatan ljukup tenteram.

Seperempat djam sebelum mulai. Hatta dan beberapa anggota delegasi masuk. Sebagai biasa beliau senjempul, teguh dan tenteram. Beberapa menit lamanja beliau masih berdiri bertjapak tjapak dengan beberapa orang Belanda jang ingin menegurnja. Tidak lama beliau lalu menuju kursinja serta duduk disana. Beliau lantas diserbu oleh para persfotografen untuk mengambil gambarnya. Ternyata perhatian banjak sekali tertumpah kepada golongan para delegasi Republik. Sedjurus beliau menoleh kedepan, kedjurusannya dimana beliau Ratu Belanda bertachta membatjarkan pedato tahunannya. Oleh orang Belanda petarakna itu disebut troon, kira2 seperempat meter lebih tinggi dari lantai. Mata orang banjak menoleh pula ketempat itu.

Saja sendiri agak tertjengang melihat, bahwa ditempat dimana biasa kursi ratu tersedia disitu, kini hanja dihiasi dengan beberapa djambangan, ditatap dari dja

uh seperti pohon kelapa sawit muda. Rupanja djambangan2 inilah sekarang jang hadir ditempat itu, demikian agaknja terpikir dihati kawan2 jang nakal.....

Ditengah2 ruangan gedung itu lah terletak meja bundar, tapi bukan bundar seperti bola, melainkan meja kurus selingkar besar. Ditengahnja ada ruangan untuk para pentjatej dan djurubahasa. Sekeliling meja duduk segala para delegasi. Tuan Drees mendapat kursi jang terbesar sendiri sehingga djelas kalihatan kepada semua orang. Berantara beberapa orang kesebelah kanannja duduk

Hatta sengadja dilainkan pula bentuk kursinja. Diteruskan kekanan lagi kira2 antara 20 orang jaitu ditengah2 anggotanja duduk Sultan Hamid dengan dipenuhi di kiri kanannja oleh para delegasi BFO. Terus kekanan lagi terlihat 3 sekawan Cochran, Critchley dan Herremans dan sesudah itu baru kumpulan delegasi Belanda jang diketuai oleh van Maar seven. Para corps diplomatique dan para undangan jang tentu nja terdiri dari orang2 Belanda tekekuma mendapat kursi dibela kang mereka dan para wartawan mendapat tempat dibalkon, semantara pesawat pengeras suara terdapat disegala sudut ruangan. Demikianlah suasana jang tampak ketika konperensi; meja bundar hendak dimulai.

S AMPAI saat itu tidak dapat saja pikirkan apa sebabnja djusteru gedung Ridderzaal ini dipilih untuk tempat berunding, ketjuai karena ketjil tempatnja tumbuh djuga pertanjaan dalam hati tidakkah agaknja Belanda sengadja membuat riwayat menundjukkan kebesaran arti Ridderzaalnja sendiri, bahwa ditempat itulah politik djadjaan tiap tahun diumumkan? Dan tidakkah agaknja ia hendak menundjukkan pula kepada bangsa Indonesia, bahwa apabila mereka hendak menerima hadiah kemerdekaan, mereka harus menerimanya djuga disana? Saja berharap sangka2 ini tidak benar sama sekali dan djuga hendaknja pilihan terhadap gedung itu tidak mengandung suatu arti lain ketjuai karena kebetulan belaka.

Kembali terasa pada saja ongkos besar jang dikeluarkan untuk suatu konperensi jang pada hakikatnja dapat dikerdjakan oleh beberapa orang sadja.

Persiapan besar-besaran ketjuai untuk gedung itu djuga untuk keperluan lain. Gedung untuk sekretariat djendzal bekerdjadengan kalangan djabatan penerangan Bld melipat gandakan tenaga dan orangnja, persentruan disediakan dan belum dihitung lagi empat buah hotel untuk penginapan mereka serta dengan segala alat2 penngangkutan untuk berunding dan untuk darmawasita dll.

Perhatian terhadap konperensi itu tjukup besar, pers semendjak beberapa hari semuanya menumpahkan perhatiannja tapi kepuasan (lanjutan ke hal. 4 lajur 2)

Kegelisahan di Kalimantan

Ceasefire minta diurus lekas.

Aneta Bandjermasin kabarkan, berhubung dengan kedatangan Djenderal Majoor Suhardjo jang diundurkan dan hilangnya berbagai pembesara Indonesia, maka "Gabungan Buruh Kalimantan", kembali mengawatkan kepada WAM dan CJB di Djakarta, di mana didesak supaya wakil2 dari CJB djangan lebih lama lagi datang kesana dari tanggal 26 Agustus. Dikemukakan, bahwa berhubung dengan hilangnya berbagai rekan maka kegelisahan diantara para pegawai di Borneo bertambah dan bahwa djika terdapat ketegasan jang segera orang khawatir akan akibat jang tidak diinginkan.

Royen bilang Insiden2 di Djawa mengantjam konperensi

Pemimpin2 Rep. anggap tidak penting

"CHRISTIAN SCIENCE MONITOR" TENTANG KMB

"Christian Science Monitor" telah menggunakan 1 halaman penuh untuk KMB dengan memuat tulisan jang istimewa serta gambar2. Daniel Schorr, koresponden harian itu di Den Haag, menulis bahwa Dr. van Royen telah memberitahukan kepadanya, bahasa insiden2 jang terus menerus di Djawa adalah merupakan antjaman jang parah artinya bagi konperensi dari pada apa djuga.

Schorr menduga bahwa KP BBI dan djuga pemerintah2 dari Amerika Serikat dan Inggris harus memberikan bantuan jang berguna bagi konperensi dengan memperingati pemimpin2 Republik jang bertanggung djawab kepada infiltrasi2 jang baru2 ini. Dia menulis selanjutnja, bahwa pemimpin2 Republik sememang memperlihatkan keinginan untuk menganggap insiden2 di Djawa itu sebagai tidak penting. Mereka berkata, bahwa tidak seorang djuga dapat mengharap kan jang perintah ceasefire dari semula akan dapat dilaksanakan seluruhnja.

Sebuah tulisan jang mengenai kedudukan Irian dimuat djuga dan dimana dikatakan, bahwa orang mungkin menganggap bahasa dua pendirian jang bertentangan akan dapat disatukan dengan pembebasan jang luar biasa umpamanya dengan perwakilan Indonesia — Belanda.

PERANG SAUDARA TKOK:

Lungnan direbut komunis

Penjerangannya mendekati Amoy

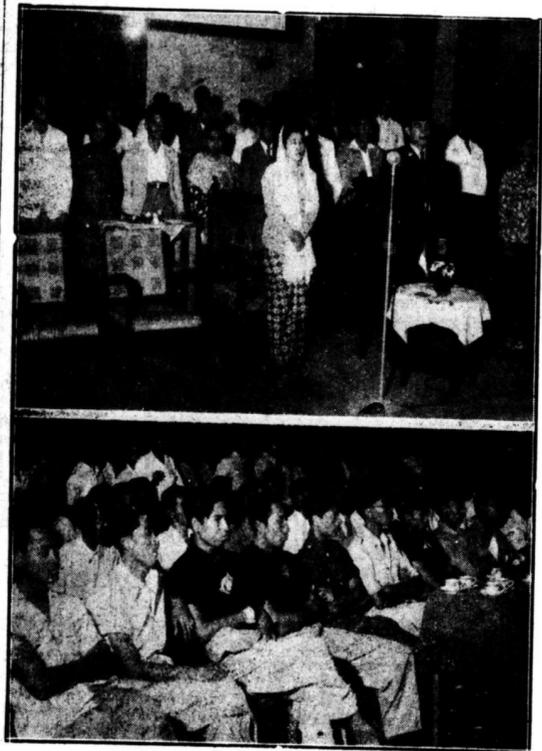
DEWAN TERTINGGI KUOMINTANG AKAN BERSIDANG MEMBITJARKAN PAKAT PASIFIK

Reuter Canton kabarkan, bahwa dewan tertinggi Kuomintang akan berunding hari Djum'at ini untuk mendengarkan laporan djenderal Wu Teh Chen, menteri negara jang baru kembali dari perdjalanannja dari Djepang dimana ia berunding dengan pembesara Amerika. Djenderal Wu antara lain berunding dengan djenderal Mac Arthur tentang Pakat Pasifik jang anti komunis. Sidang dewan ini dipimpin oleh wakil2 presiden Li karena Chiang Kai Sek tak hadir.

Djurubitjara pemerintah nasionalis dalam pada itu menerangkan, serangan setjara besar2an dari kaum komunis kearah lautan Tiongkok mungkin tidak dilakukan, ketjuai kalau kaum komunis dapat memperbaiki kedudukannja di Hunan. Menurut sumber nasionalis tentera pemerintah mendapat kemenangan2 disebel

lah barat Kiangsi. Tudjuh tentera komunis ada di Kanchow (Kiang si selatan) dan mungkin tak dapat terus melalui kota Tayu.

Komunis menjerang Tingnan dengan 1 dibisi djuga Lungnan dan Chienan diserangnja. Sudah tersiar kabar Lungnan direbut komunis tetapi belum ada kepastian.



Seperti telah diketahui baru2 ini di Jogja telah dilangsungkan Kongres Pemuda seluruh Indonesia jang besar artinya bagi sedjarah bangsa kita. Atas: Dengan ta'zim para hadirin berdiri ketika lagu kebangsaan Indonesia Raya diperdengarkan. Antaranja tampak Presiden besertanjonja dan njonja Wk. Presiden Hatta. Bawah: Para utusan dari seluruh Indonesia sedang mengikuti djalan kongres dengan seksama.

Republik menyelesaikan workingpapers Berhubungan dengan soal-soal Konperensi inter-Indonesia

Tentang working papers jang akan diadjudkan oleh berbagai-bagai delegasi pada konperensi meja bundar selanjutnja dikabarkan, bahwa soal ini baru akan mendapat suatu bentuk jang pasti, djika susunan atjara konperensi sudah ditetapkan.

Delegasi Belanda dalam hari2 belakangan ini telah membitjarkan sedalam-dalamnja tentang susunan pokok2 jang mempunyai bentuk sebagai hasil2 dari pertukaran pikiran tentang pendapat2 jang terdapat di Den Haag dan Djakarta.

Djuga delegasi Republik sekarang ini sedang menyelesaikan working papers. Dari pihak delegasi Republik orang dengan ini sudah siap. Sebagian dari working papers Republik berhubungan dengan soal2 Konperensi inter-Indonesia seperti umamanya tentang pembentukan RIS dan soal2 jang berhubungan dengan Indonesia dan Belanda, seperti umpamanja soal Uni.

Dalam menyelesaikan working papers ini, baik delegasi Republik maupun delegasi BFO mengingat djuga hasil-hasil dari konperensi inter-Indonesia.

Salah satu soal jang dalam konperensi inter-Indonesia ini telah mendapat kata sepakat, ialah tentang undang2 dasar jang akan datang.

Penjelsaan selanjutnja dari undang2 dasar ini diserahkan kepada komisi bersama, dan baik dipihak kalangan federal maupun dipihak kaum Republik orang berharap, bahwa penjelsaan selanjutnja dari soal ini akan berdjalan dengan tidak mendapat kesukaran2.

Dari pihak Republik tentang ini diterangkan selanjutnja, bahwa adalah dipandang baik, djika seandainja rentjana undang2 dasar ini

Di T'kok Teng, komunis sedang menjajapkan kubu2 pertahanan di sebelah utara pelabuhan Amoy, demikian djurubitjara nasionalis di Canton. Komunis menjerang kota T'singkiang 60 km. sebelah utara Amoy.

..Tidak ada terdjadi insiden di NST — kata T. Hafas direktur kabinet NST.

Dalam pembijtaraan kita dengan T. Hafas direktur kabinet wali negara NST mengenai keadaan di Sumatera Timur sesudah ceasefire, beliau antara lain menjatakan, bahwa semendjak diadakan ceasefire di NST menu rut jang diketahuinja tidak satu pun terdjadi insiden.

Beliau menjatakan bahwa dari sikap TNI sendiri beliau melihat bahwa betapa besar hasratnja hendak mentjari penyelesaian dengan segera, dan kini dimana2 didaerah ini telah diadakan standfast.

Pendapat Major Nazir.

Saja merasa puas. Sebagai komandan tentera kapten Manap memang betul2 bertanggung djawab terhadap pasukan2nja. Bermania, tjepat dan tegas. Lain dari itu kapten Manap djuga sangat bijak, demikian major Nazir memberikan keterangan kepada kita tentang kesan2 beliau skembalijnja dari Rantauprapat tadi malam. Kapten Manap adalah komandan TNI daerah Sumatera Timur Selatan jang mewakili major Bedjo.

Sebagaimana telah dikabarkan, bahwa rombongan major Nazir ke marlin pagi telah berangkat ke Rantauprapat buat melaksanakan tugas gentjatan sendjanta.

Bagaimana hasilnja? "Hasilnja memuaskan...," djawab major Nazir. "Selain dari itu, telah disampaikan kepada kapten Manap tebusan2 jang mengenai perintah ceasefire.

Selanjutnja diterangkan, bahwa major Nazir berdjumpa dgn kapten Manap disatu markas sebelum mendapatkan Rantauprapat, dimana ada dikibarkan ben dera Merah Putih. Kapten Manap lantas dibawa berunding ke R. Prapat.

Goodwill Belanda.

Disini major Nazir djuga menngaku goodwill Belanda jang telah diberikan.

Goodwill apa? tanja kita. Misalnja memindjarkan motor2 untuk mengadakan perhubungan. Kepada kapten Manap sendiri telah dipindjarkan sebuah oto untuk menindjau tempat2 kedudukan pasukan2nja.

"Ini bukan suatu kebobohan bagi seorang komandan," kata Major Nazir selanjutnja, "untuk lebihi dulu melihat, dimana tempat2 pasukannja. Kita harus tahu, bahwa perang ini bukan perang positif. Tapi perang gerilja. Dimana ada rakjat jang memberikan sum (lanjutan ke hal. 4 lajur 5)

LJC di Padang djumpai Let Kol. Djambek dan Mr. Rasjid

LJC di Padang jang pada hari Selasa siang berangkat ke Bukit tinggi, telah mengadakan hubungan resmi jang pertama dengan pembesara2 Republik disana, jaitu Mr. Rasjid dan Let. Kol. Dahlan Djambek, jang telah datang pada hari Senin bersama dengan penasehatnja. Pada hari Selasa siang djadakan selanjutnja pembijtaraan tidak resmi dibawah pimpinan ketua LJC, Majoor Tachaks, penindjau militer KPBB dan selanjutnja komandan daerah Kol. J.C. van Erp dan Mr. Rasjd. Pada hari Rabu pagi telah ditetapkan agenda, jang mana terpenting ialah pembatasan sementara dari daerah2 patroli. Pada hari Kamis pagi telah dimulai pembijtaraan resmi, demikian Aneta.

(Perintah harian Let. Kol. Dahlan Djambek batja dihalaman 3).

Stikker akan ke AS

ANEP dari den Haag kabarkan bhwa menteri Stikker diduga akan berangkat ke Washington kira2 tanggal 6 Nopember untuk turut dalam pembijtaraan pakat Atlantik. Tanggal keberangkatannja jang sebenarnya bergantung kepada pekerjaan mengenai KMB dan Benelux. Selanjutnja Anep mendapat kabar bahwa apabila pembijtaraan mengenai pakat itu sampai kepada soal pertahanan maka djuga menteri Schokking akan berangkat ke Amerika Serikat, bersamaan dengan itu djuga Lietinek akan berangkat ke Washington untuk pembijtaraan soal fondas keuangan.



DEN HAAG
DAN INDONESIA.

K.M.B. telah dimulai dan boleh dikata perhatian kita hampir seluruhnya tertumpah kesana, karena sebagai kita katakan hasrat hendak mengetahui tegas apa kah kedaulatan itu diserahkan atau tidak, tidak termena besarnya, hal mana sungguh dapat dimengerti jika orang bawangkan perjoangan selama 4 tahun yang akhir.

Dan hasrat kita itu sungguh diuji benar, apa lagi setelah sekarang pihak2 yang turut dalam konferensi Medja Bundar mulai bertukar working paper, yang akan tentu meminta waktu.

Dalam pada itu perhatian kita tertarik akan kesulitan yang mungkin dihadapi dalam konperensi ini.

Terutama yang mengenai hutang-piutang Belanda sebelum 1942 dan sesudahnya.

Pembayaran hutang-piutang ini, yang mana sebelum thn 1942 akan diterima oleh Indonesia sedang yang sesudah itu akan tentu mendapat perhatian sepenuhnya dari delegasi Republik dan BFO.

Dari hutang ini, yang hendak dipikulkan Belanda kepada Indonesia, hanya yang akan dapat diterima hutang2 guna pembangunan sedang untuk keperluan militer Belanda tentu akan ditolak. Sikap ini memang boleh dikatakan sudah cukup mementingkan kepentingan Belanda, sebaliknya menerima hutang2 ini bagi kita bangsa Indonesia adalah berarti satu beban yang berat, menegakkan benar2 apakah artinya kedaulatan jika akan diserahkan Belanda kepada kita.

Bukan saja hasrat hendak merdeka dan berdaulat yang hendak kita penuhi akan tetapi disamping itu tentu juga mengenai perubahan hidup dari alam kolonialisme ke alam kemerdekaan dan kedaulatan, hidup yg selanjutnya. Akan tetapi kalau pihak Belanda masih mendesak nanti supaya hutang2 sesudah 1942 harus dipikulkan kepada bangsa Indonesia, maka ini berarti tidak akan memikirkan kehidupan bangsa Indonesia.

Sungguhpun kita politis sudah bebas akan tetapi diekonomi kita akan terikat kealam yang lampau, dan ini tentu tidak diinginkan, apa lagi kalau hutang itu bukanlah di bikin atas kehendak rakyat Indonesia. Dan disini tentu saja diharapkan supaya pihak Belanda akan memikirkan apakah artinya kedaulatan yang hendak diserahkan kepada kita. Berdaulat tapi berutang yang bukan hutang sendiri tidak akan dapat mewujudkan tji ta2 hidup yang selanjutnya apa lagi kalau hutang itu tidak termena besarnya.

Selanjutnya juga mengenai soal ekonomi, tentu saja bangsa Indonesia akan memerlukan bantuan luar, dan sebagai pernah di terangkan, sememang modal asing diperlukan, akan tetapi modal asing haruslah bergolak sedemikian rupa, sehingga kepentingan buruh Indonesia dapat diperlindungi, sehingga tuntutan kehidupan yang layak itu bisa terlaksana.

Pendek kata bukan saja nanti akan ditentukan bagaimana kedudukan RIS dibelakang hari sebagai satu negara yang berdaulat akan tetapi bersama itu harus pula dipikirkan apakah artinya kedaulatan yang hendak diserahkan kepada Belanda. Dan juga menarik perhatian kita soal tentera. Karena bukan tidak ada terniat oleh Belanda mempunyai pangkalan2 militer di Indonesia, dan hal sebagai ini tentu akan menjiungjung kedudukan kita sebagai negara yang merdeka dan berdaulat dan usul sebagai itu tidak akan dapat diterima.

Hanya jika Belanda dapat memikirkan akan hal yang kita sebut diatas, dan mempunyai pangkalan militer dan angkatan laut di Indonesia hanya akan mengurangi kedaulatan yang diserahkan kepadanya, maka dalam soal ini ia tentu akan mundur dari tuntutan itu.

Kepentingan kedudukan kedua bangsa harus diutamakan, dan bukan tjanjara untuk menjelipkan sesuatu yang bisa masih mengikatkan hal2 yang menjiungjung perasaan kedaulatan. Sebenarnya sekali ini akan dapatlah diuji apakah artinya kata

Susunan deleg. di Den Haag

Dari Kementerian Penerangan Republik kita peroleh susunan delegasi Republik di Den Haag sebagai berikut:

Steering: Hatta; Rum; Pringgogidgo.

Tata-negara: Supomo; Rum; Sukiman; Alisastroamidjojo; Kusumaatmadja; Yamin; Algadri; Tan Po Goan.

Militer: Simatupang; Jahja; Su biakto.

Kebudayaan: Alisastroamidjojo; Koiopaking; Yamin; Simkiay; Su suhanan; Mangkunegoro.

Sosial Perburuhan: Sujonohadinoto; Surasno; Sediono; Suwanto; Sewaka.

Keuangan Perekonomian: Djuanda; Sujonohadinoto; Sumitro; Koiopaking; Margono; Sutikno; Sabarudin; Asmaun.

Keuangan Negara, Hutang-piutang: Sutikno; Margono; Sumitro; Sabarudin.

Rechtsherstel: Sediono; Surasno; Sujonohadinoto; Suwanto; Asmaun.

Lalu-lintas: darat, laut, udara: Djuanda; Ahmad Kosasih; Sarsito.

Sekretaris tatanegara: Notosuanto; Atmodiningrat; Tambunan.

Sekretaris Keuangan-perekonomian: Asmaun; Ismail.

Sekretaris Militer: Harjono.

Sekretaris Kebudayaan: Susilo.

Sekretaris Sosial Perburuhan: Wironegoro.

Rep. susun panitia urusan tawanan2
Belum sepertiga jang dilepaskan Belanda

Sampai sekarang belum ada sepertiga dari jumlah tawanan2 politik yang sudah dibebaskan. Menurut kabar yang sudah dibebaskan tidak lebih delapan ratus orang. Kalangan yang boleh dipertajakan menerangkan pada "Antara", sebab2nya bahwa oleh pihak Belanda dalam soal pelepasan tawanan2 ini diinginkan dulu dipertajakannya dua matjam soal yaitu siapakah diantara mereka yang dapat di tetapkan sebagai tawanan2 politik yang sebenarnya dan kedua sampai dimanakah sudah diadakan persiapan buat menerima mereka kembali dalam masyarakat agar dangan sampai timbul suatu hal yg tak diinginkan.

Berkeinginan ini oleh pihak Republik pada tanggal 24-8 telah disusun panitia khusus mengurus soal ini dengan diketuai oleh Mr. Tirta dinata.

Seterusnya pihak Republik telah menjusun pula panitia urusan pasal 7 dari Rum-Royen statement yang diketuai oleh Mr. Alibudiarjo dan panitia urusan supply yg diketuai oleh Ir. Laoh.

Didapat kabar bahwa ada kemungkinan tanggal 25-8 sore akan diadakan sidang pleno dari delegasi2 Belanda, Rep. dan KPB BI untuk menentukan susunan panitia2 sentral dan daerah buat urusan tawanan2 politik pasal tujuh R-R statement dan supply.

LET. KOL. SADIKN AKAN BERKELILING

Aneta mendapat kabar dari kalangan delegasi Republik, bahwa wakil panglima dipisi Siliwangi let. kol. Sadikin hari Kamis dari Bandung akan mengadakan perjalan keliling di Jawa Barat untuk ceasefire.

Pertama-tama akan dikunjungi beliau Tjandjur dan Suka bumi, kemudian melalui Djakarta ke Serang dan akhirnya kembali ke Bandung dengan melalui Purwakarta.

yang berbunyi penyerahan kedaulatan sepenuhnya kepada bangsa Indonesia.

Sekali lagi kita katakan dalam penyerahan kedaulatan sekali ini hendaklah pihak Belanda memang dang segi ini dari arti kedaulatan sepenuhnya, akan tetapi bukanlah dengan memajukan tawaran yg mengurangi kedaulatan sepenuhnya itu, agar kata penuh tidak kurang sedikit juga. Demikian juga soal kedudukan Mahkota ia harus merupakan ketua Unie, sehingga benar2 Unie itu tidak merupakan super-staat.

Inilah kesempatan Belanda yg penghabisan untuk memperlihatkan maksud baiknja itu, dan bukan saja di KMB akan tetapi juga di Indonesia.

Kita katakan di Indonesia, karena disini juga masih banyak soal antaranga pengembalian daerah-daerah Renville, umpamanya dengan pengembalian Bukittinggi se bagaimana yang diusahakan oleh wakil perdana menteri Sjafuddin Prawiranegara. Sungguhpun menurut djuru bi

Sekarang hanya membitjarakan penyerahan kedaulatan

Tidak lagi tentang masa peralihan

Koets optimis dgn membandingkan kesulitan2 Linggardjati - Renvillé

KATANJA UNI SUATU BADAN KERDJA SAMA JANG BERKEDUDUKAN SAMA ANTARA NEGARA2 INDONESIA DAN BELANDA

"Melihat perkembangan sekarang ini bolehlah saja merasa optimistis", demikian Dr. P.J. Koets direktur kabinet Wakil Agung Mahkota dalam pertjakapan dengan wartawan "Antara" hari Rabu yang lalu. Tentang keadaan sekarang Dr. Koets mengatakan saja sendiri sudah 3 setengah tahun serta dengan perundingan2 antara Republik dengan Belanda. Didalam masa itu dua perdjandjian telah diadakan Linggardjati dan Renville yang telah tidak berhasil membaikkan pemertajahan soal Indonesia - Belanda. Maka sekarang tentu tuannya mengapa sekali ini saja berpemandangan akan dapat tertajapi pemertajahan ini.

Sebab2nya dimasa yang lalu yg djadi kesulitan tentang soal masa peralihan. Sekarang tentang masa peralihan ini tidak diperbintjangan lagi, yg dibitjarakan adalah tentang bagaimana tjara penyerahan kedaulatan kepada Indonesia. Dalam ini terasalah pandangan yang tepat dari Dr. Beel dengan plannja tempo hari itu yang memungkinkan pemertajahan soal masa peralihan ini. Berkeinginan hal inilah pula saja harap bahwa po

kok untuk masing2 pertjaja mem pertjaja itu sudah dapat dipergunakan. Sebab kedua djapati dalam pekerjaan BFO dan Konperensi Inter Indonesia.

Dengan peristiwa2 ini dipallah sudah diatas djurung yang tadi nja ada didalam masyarakat Indonesia. Sehingga kalaupun ada garis perbedaan, itu hanya diantara kaum nasionalis yang konstruktif dengan mereka yang punya kepentingan djika keketajuan masih ada di Indonesia ini. Tentang masa depan Indonesia Koets mengatakan, bahwa yang dituju van Mook dulu menjitjatkan negara Indonesia merdeka, teratur dan berupa negara hukum. Untuk melahirkan suatu negara teratur, dan berupa negara hukum, kemerdekaan perlu diakui dan utk mendukung kemerdekaan ini negara itu perlu teratur dengan pemerintah yang teratur pula. Karena itu dari pihak bangsa Belanda dikehendaki pada waktu ini sikap buat mengakui kemerdekaan ini se tjara loyaa dan sempurna dan perlukan bantuan teknis dari

Usul Bld ttg ongkos2 dua aksi militer
Pihak Indon. menolak membajar

Wartawan istimewa "Merdeka" mengabarkan, bahwa Konperensi Medja Bundar itu, baik oleh pihak Indonesia maupun oleh pihak Belanda diharapkan dapat merupakan "suatu kejadian yang bersedjarah, untuk kerdja-sama setjara sukarela antara bangsa Indonesia dan bangsa Belanda". Pada umumnja sura2 di surat2 kabar Belanda mengharapkan, bahwa "KMB ini bisa menjapai hasil yang baik sebagai diharapkan oleh semua pihak yang bersedjarah. Ketjuai; "Rijkseerheid", "Trouw" dan "De Waarheid" tidak ada sura2 yang merasuk suasana.

Sementara itu menurut warta wan "Associated Press" di Den Haag, KMB yang bersedjarah ini harus menghasilkan suatu per djandjian, yang akan menghubungkan Indonesia dan Belanda dalam bersama2 sebagai partners buat kepentingan kedua negeri ini masing2.

Hal ini adalah klimaks dari perdjungan getir yang telah berdjalan 4 tahun lamanya oleh bangsa Indonesia guna menjtajapi kemerdekaan dan oleh bangsa Belanda untuk mempertahankan keradjaannya di Timur.

tjara kementerian seberang lautan Bld penarikan tentera Bld dari Bukittinggi tidak terdapat dalam R-R, tapi penyelesaian masalah Indonesia tidak harus dipandang dari segi formalistis, akan tetapi harus dipandang dari segi praktis untuk menyelesaikannya.

Telah empat tahun tjedera timbul antara Belanda dan Indonesia, tapi segala yang formalistis tidak lah dapat memertajah soal Indonesia ini karena djurung yang terlampau dalam. Hanya menurut djurung itu tjuma dengan setjara praktis. Dan praktis sekali kalau djuga dalam soal Bukittinggi, pengembaliannya disegerakan, karena ini akan memperlihatkan maksud Belanda yang djudjur dan memertebal kejakinan akan maksud baiknja, sedang tidak boleh dilupakan bahwa dimasa ini orang masih banyak yang sangsi akan maksud baik itu.

Kini kesempatan bagi Belanda sungguh terbuka, dan kesempatan ini harus dipergunakannya, atau di den Haag atau di Indonesia. Djfr.



Disamping.....

BANKRUT. Buat tahun 1950, PBB perlu ongkos hampir dekat 4 1/2 djuta dollar, sedang penghasilan banjak sekali kurang dari itu.

Wang masuknja ditaksir tjuma lebih sedikit saja dari 5 djuta, 39 djuta kurang.

Ibarat perkiraan rugi laba ini namanja balans tidak klop. Djadi ada harapan tjilat, kalau begini terus menerus, dalam dagang bisa djadi bankrut.

Apa memang sudah mau bankrut, tutup pintu? Tjilat, ni!

TST Kabarnya kantor berita "Antara" di Djakarta, sampai kemarin duitu belum ada punja tilpon.

Ini sungguh si Djoblos tidak bisa pertjaja, tetapi kalau ia ingat bahwa hampir semua soal sekiranya mesti pandai main TST, kepertjajaan datang kembali tentang hal itu.

Memang susah, penjakit TST ini, sudah sedjak zaman Djepang, sampai sekarang belum mau lenjap-lenjapnja. Sudah ketularan betul!

MERADJUK 1. Van Mook dan Beel, sesudah pulang dari Indonesia, kesepian saja. Kabarnya waktu pembukaan KMB kedua-duanja tidak ada hadir meskipun menurut patunjja sedjanja haruslah mereka hadir, meskipun kehadirannya tidak sebgai bidan waktu orang bersalin, hanya sebagai peminat yang pernah berbuat.

Apa sebabnja barangkali? Djangan meradjuk lo! Meskipun tidak djadi bidan. Jang terutama kan baji itu?

MERADJUK 2. Raden Abdul Kadir, itu kawan nja Van Mook, telah kembali ke Indonesia. Dulu, katanja, dia pergi ke Amerika a.l.l. akan beri keterangan tentang Indonesia disidang umum PBB.

Sekarang, sudah dekat PBB mau sidang umum, tetapi Raden itu pulang. Kenapa? Meradjuk djuga? Djangan lekas2 gituan dong! SI KISUT.

HADIAH TIONGKOK UN TUK PRESIDEN SUKARNO

Dengan perantaraan konsol Tiongkok, New Shu Chun, pemerintah Tiongkok telah mengah diahkan sebuah pagode perak, buatan Tiongkok asli, yg melukiskan lambang kerdja-sama antara bangsa Tiongkok dan Indonesia, kepada presiden Sukarno, demikian Aneta.

KORUPSI DI H. O. S.

Pengadilan Surabaya telah memutuskan hukuman dua tahun penjara terhadap K.S.L., kepala Huisvestings Organisasi Surabaya, dengan pengurangan dan ketentuan, bahwa penahanan preventief akan diteruskan.

Telah terbukti, bahwa terdakwa dalam banjak hal telah menerima uang suapan. Oleh aksis2 telah ternjata, bahwa nona S., kepala bagian Huisvesting, telah menerima sebuah pulpen Parker, yg berharga f 150.-, jang mula2 tidak mau menerimanja tetapi akhirnya diterima djuga, setelah kepala H. O. S. telah berkata kepadanya: "Mestinja tidak boleh sebanjak itu: kalau kamu suka, terimalah, kalau barang yang tidak berharga, kembalikan saja."

Wakil dari O. M. menerangkan, bahwa tindakan justisi dalam hal2 sematjam itu, sangat di persukur oleh orang-orang; tuntu tannja ialah dua tahun dan tiga bulan.

Pembela menerangkan, bahwa suatu hal yang menjedihkan ialah bahwa pimpinan H. O. S. djuga tidak bersih sama sekali dalam hal hal tersebut, seperti yang telah ternjata dari soal pulpen tersebut; selanjutnja ia minta supaya dia dakan hukuman dengan perdjandjian (voorwaardelijke veroordeling). Hakim selalijnja menjatakan, bahwa kontrol yang diperlukannya itu sama sekali tidak ada terhadap organisasi H. O. S. dan tidak itu saja, korupsi kini ternjata telah diandjurkan oleh pimpinan H. O. S.

Bld menghadapi kesempatan penghabisan

Seruan supaya memperhatikan keadaan dalam negeri

Sebagaimana telah dimuatkan dalam harian ini kemarin serba sedikit tentang sambutan pers terhadap pembukaan KMB disini di muatkan selengkapnja.

Harian "Kedaulatan Rakjat" di Jogja antara lain mengatakan, baha pada waktu KMB dimulai di Den Haag perlu "kita menjeru kan supaya lebih banyak menem- pahkan perhatian kepada keadaan dalam negeri. Didalam perunding- an sekali ini tidak akan ditentu kan nasib serta kewajiban Repu- blik dalam perjuangannya kemerde- kaan sadja, melainkan nasib rak- jat Indonesia didalam usahanya un- tuk memperoleh kehidupan yang lajak sebagai manusia dan mem- pergunakan kemerdekaannya sebagai suatu djembatan emas", demikian "Kedaulatan Rakjat".

Harian tersebut selanjutnja me ngatakan, bahwa kewajiban yang berat sekarang terletak pada Re- publik untuk mendesak suatu pe- njelesaian yang mendekati kei- nginan rakjat terbanjak, sebagai- mana diterjemkan dalam undang- undang dasar Republik.

Djuga kita, demikian harian itu, diwaku jang lampau menentukan penghargaan terhadap diri sendi ri berdasarkan pandangan orang lain (dunia luar). "Marilah kita sekarang menentukan penghargaan terhadap diri sendiri berdasar kan usaha kita sendiri dan memak sa dunia luar menghargai kita se padan dengan itu".

Perubahan pandangan untuk meletakkan lebih berat dari pada keadaan luar negeri sebagaimana terjdadi selama ini kepada keada- an dlm negeri dianggap perlu, djus tru untuk memberikan dorongan kepada KMB dan usaha selanjut nj.

Harian "Nasional" menulis, bhw kalau Komp. Medja Bundar sampai gagal dan tidak membawa

kemerdekaan penuh dalam tem- po pendek, agaknya sudah dapat dikira2kan pula apa jang akan ter djadi. Dikatakan selanjutnja, bah- wa dengan terang atau sembunyi semangat kemerdekaan itu pasti mentjari djaln keluar.

Apalagi karena kebanyakan da- ri rakjat merasa bahwa keadaan atau suasana politik sebenarnya belum begitu menjanjangkan se- perti dikatakan oleh "de berooide- de" Rum, misalnja bahwa "hati terbuka" dan "dinding ketjuri- gan telah ditembus" itu tjma ben- nar diatas bibir sadja.

Dikalangan luas masih hidup perasaan bahwa djandji Belanda belum boleh dipertjaja begitu sad- ja. Dalam praktek blokade tidak atau belum berubah. Tawanan2 perang masih tetap meringkud ka- lam pendjara. Barang2 perlengka- pan buat pengembalian pemerin- lah Republik masih djauh dari tj- kup. Penarikan tentera Belanda dari Jogja tidak segera disusul de- ngan pengembalian daerah2 lain- nj, melainkan dengan membesar- besarkan matjam2 insiden. Rak- jat tidak main politik tinggi.

Pada waktu KMB dibuka kita dookan dan kita harapkan lenjap lah semua kepitjikan Belanda, si- sifat Belanda jang "asking too much and giving too little" dj- angn diterus-teruskan.

Sekali ini Belanda menghadapi kesempatan penghabisan untuk berbuat sesuatu jang besar supa- ja noda penjadjahan dan peper- angan kolonial dapat dikurangi.

Daripada gambar-gembar ten- tang matjam2 insiden, kembalikan lah daerah2 dengan segera dan lepaskanlah tawanan2, demikian harian "Nasional".

Perintah harian Let. Kol. Dahlan Djambek

Sesudah diadakan pertemuan pertama setjara formel antara Local Joint Committee (Panitia Bersama Sesetempat) dari pihak Republik dan Belanda, maka tanggal 23 Agustus 1949 dipihak Re publik, Letnan Kolonel Dahlan Djambek mengeluarkan maklu- mat dan perintah sbb:

Untuk Kesatuan2 Angkatan Pe- rang, P.M.T., pasukan gerilja, dan seluruh pemuda Berdjua ng.

Hari ini Selasa tgl 23 Agustus 1949, telah dimulai perundingan antara "Local Joint Committee" (Komite Daerah Bersama2), pi- hak Republik dan pihak Belanda di Bukit Tinggi.

Diperintahkan :

1. Berpegang teguhlah kepada "perintah Menghentikan tembak menembak" jang sudah kita kelu- arkan sebelum ini.

2. Tetaplah berdiri ditempat masing2.

3. Apabila patroli kita dengan patroli Belanda berdjumpa, perha- tikan dan djalankan peraturan jang dibawah ini, seperti jang ter- tulis dalam "Peraturan2 Patroli dan Berpatroli dari Pedoman Penghentian Permusuhan".

Fasal 14 a.l.l. menjatakan :

Apabila sesuatu patroli dari sa- tu pihak kebetulan bertemu de- ngan suatu patroli dari pihak jg lain, maka harus dipakai seruan "siapa".

a. siang hari: pemimpin kedua patroli harus memperlihatkan diri dan memberi sjarat mengangkat tangan setinggi pundak dan menu- runkannya sampai isyarat itu didja- wab oleh patroli pihak jang lain.

b. malam hari: pemimpin ke- dua patroli harus memberi sjarat dengan sorotan 3 kali dengan lam- pu senter; isyarat tersebut diula- ngi sampai dijawab oleh patroli pihak jang lain.

Kemudian sebagai pengakuan isyarat2, kedua patroli harus meng- undurkan diri senantiasa meng- ingat kepentingan patroli itu un- tuk menjaga keamanan.

4. Belum ditentukan batas da- erah2 patroli Belanda dengan da- erah patroli kita. Komandan2 Ke- satuan dalam menjalankan patro- li harus senantiasa mengingat tu- djuan patroli ialah menjaga kea- manan dan berusaha sebaik2nja menghindarkan semua insiden2.

5. Perkokohlah persatuan dan organisasi kita kedalam. Djaga- lah disiplin. Pemerintah. Apa

jang kita lakukan sekarang de- ngan perundingan ini adalah lan- djutan perjuangannya selama 8 bulan jang lampau.

Djangan menghalangi djalan- nya perundingan dengan tindak- an2 jang disebut "insiden".

6. Pemerintah Sipil kita supa- ja berdjalan terus.

7. Lapurkan dengan segera pe- langgaran2 jang mungkin dibuat oleh pihak tentera Belanda dan sampaikan kepada kita dengan se- gera.

8. Djangan melebihi-lebih pe- rintah2 jang dikeluarkan oleh Pe- merintah kita, baik dalam pembi- tjaraan maupun perbuatan. Per- aturan2 dan pedoman2 selanjut- nya akan menjusul.

Komandan Brigade Banteng Let. Kol. M. Dahlan Djambek. Tanggal 23 Agustus 1949.

KERUGIAN TENTERA BELANDA

Sedjak perintah hentikan permu- suhan berlaku sampai tanggal 23 Agustus, pihak militer Belanda te- lah kehilangan 27 orang jang ma- ti dan 88 orang luka2, demikian kabar jang didapat Aneta dari fi- hak jang berkuasa.

Dari tanggal 10 sampai tang- gal 23 Agustus di Djawa telah te- was 23 orang militer dan 79 luka- luka; di Sumatera dari tanggal 14 Agustus sampai tanggal 23 Agus- tus telah tewas tiga orang dan de- lapan orang luka luka.

Di Kalimantan Selatan dari tanggal 10 sampai tanggal 23 A- gustus hanja tewas satu orang militer sadja.

PERSLAH2 STENOGRAFIS DARI KMB.

Nederlandse Staatsdrukkerij di Den Haag telah menerbitkan perslah2 stenografis dari sidang2 terbuka dari konferensi Medja Bundar. Perslah2 ini dibuat da- lam bahasa Belanda, Indonesia dan Inggeris.

PRES. SUKAWATI AKAN KE DJAKARTA DAN BANDUNG

Kedatangan Pres. Sukawati da- ri NIT ditunggu pada tanggal 28-8 jang akan datang di Djakarta, de- mikian kabar jang diperoleh "An- tara" dari perwakilan NIT di Dja- karta. Diduga Sukawati akan ting- gal di Djakarta sepekan dan ada kemungkinan jang mengundjungi Bandung sebagai pembalasan kun- djungan Wali Negara Pasundan ke NIT tempo hari.

TIGA KOMISARIAT NEGA RA DI INDONESIA TIMUR

Aneta Makassar kabarkan, mulai tanggal 1 Oktober jang akan datang di Indonesia Timur akan dibentuk tiga Komisariat Negara dengan ibukotanya ma- sing2 Menado untuk Indonesia Timur bagian Utara, Makassar untuk Indonesia Timur bagian Tengah dan Singardja untuk Indonesia Timur bagian Selatan. Pada tanggal itu djuga disemua tempat di Indonesia Timur djaba- tan residen akan diserahkan kepa- da pemerintah2 daerah, sebagai- mana hal itu terjdadi di Bali pa- da bulan Maret jang lalu. Penga- wasan didaerah2 akan didjalan- kan oleh komisaris2 negara, jang diberperka daerah akan menun- djuk wakil2nja, jaitu untuk Ti- mur, Flores, Sumba dan Lombok.

Ditempat2 itu pun akan dilaku- kan penyerahan kepada pemerin- tah2 daerah, akan tetapi diang- gap lebih baik untuk sementara waktu untuk menjalankan penga- wasan atas daerah2 tersebut di tempat2 itu djuga.

PELEMPAR2 GRANAT TA NGAN DI SURABAJA DIHU KUM MATI

Pada hari Selasa pagi kata A- neta pengadilan tentera Belanda sementara di Surabaya telah me- ngambil keputusan dalam perka- ranja dua orang jang terdakwa jang melemparkan granat langan di halaman gedung A.M.V.J. di Surabaya.

Kedua2nja, jang pekerdjannya adalah pengendera betja, telah dihukum mati.



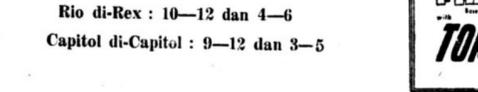
Voorverkoop di-Rex : 10-12 dan 4-6

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

6.45-9.00 6.15-8.30

Baghagian pertama dari satu seriefilm jang spanning, didalam mana penuh dengan sensa- tie dan perkelahian jang hebat.

Voorverkoop Rio di-Rex : 10-12 dan 4-6 Capitol di-Capitol : 9-12 dan 3-5



PENANGKAPAN2 TERHA DAP PENJELUDUP KOPRA

Aneta Makassar kabarkan, di Menado telah ditangkap ang- gota direksi NOCEMO (Noord Celebes Molokken Kustvaart Mij), tuan A.B.D. (ohan). Ia di- tuduh telah ikut serta dalam pe- njeludupan kopra ke Philipina.

ASKAMA

Sedia lagi beberapa tempat ting- gal dan MEMBAJAR MAKAN teruntuk pada Saudara2 jang ma- sih ladjang atau anak sekolah. Berurusanlah sebelum tanggal 30 kepada: T. HUTABARAT Djalan Puri 13 - MEDAN.

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

REX

6.45 9.00 sore

Tekenfilm jg. pertama sesudah perang da- ri Fleischer, pandjanganja seperti film jang normal. Tjerita tentang pengalaman dari Mr. Bug jg. memberikan penuh kegembira- an kepada orang2 tua dan muda.

BERWARNA

He fights like a madman! He strikes like lightning! He flies through space!

1000 miles a minute in this 1000 thrills-a-minute SERIAL!

JEANNE BATES and ACE BRENDA in "DEVIL"

1000 miles a minute in this 1000 thrills-a-minute SERIAL!

THE PHANTOM

With TOM TYLER

Voorverkoop Rio di-Rex : 10-12 dan 4-6 Capitol di-Capitol : 9-12 dan 3-5

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN DAGANG TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel. 354 - MEDAN.

Memberi pelajaran dalam yak: TEP (10 DJARI) - MEMEGANG BUKU DAGANG, STENO - KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus lamanja: 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, peang dan malam. Kursus Tjepat (SPOED). CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Pemimpin: A. LATIF HD. NASUTION

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama pe- riksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Ka- lau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penyakit jaitu: Penyakit lepra, Waktu sakit diphot: dan sesudah sembuh dipho- to. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujian

Saja ada sakit demam panas dingin dan sakit napas sesak di- belakang, badan lembek. Kekuatan tidak ada, matjam orang mabok lamanja 7 tahun. Dimana2 saja sudah berobat tapi tidak bisa baik. Belakangan saja makan obat Tionghoa dari Dukun Goh Thie Khau dalam 2 minggu sadja sudah baik en naik le- teng dan makan kuat. Banjak terima kasih dari saja: S A B A M Djalan Antara no. 334A, Medan.

Dibuka dengan resmi :

Perguruan Tsanawijah

Al Djam'ijatul Washlijah. MEDAN

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan Agama bagi peladjar2 jang telah menamatkan peidjarannya, bahagian Ibtidaijah, mulai tanggal 1 September '49, akan dibuka di MEDAN ber- tempat di "Maktab Al Islamijah Tapanuli Medan" Perguruan TSANAWIJAH dibawah pimpinan Tuan Sjech M. Junus dan Guru Ibrahim Latief.

Uang muka f 10.—
Uang Sekolah f 5.—

Keterangan selanjutnja dan pendaftaran, berurusanlah dengan :

MADJLIS PENDIDIKAN DAN PENGADJARAN P. B. AL DJAM. WASHILJAH Pusat Pasar P. 143 Tal. 427 Medan. Pusat Pasar P. 79 Tal. 728 Medan.

Maklumat

Kepada Tjabang2 "GAPERTA" Sumatera Timur, diberi kesem- patan memperbaharui (menukarkan) KARTU anggota. Dengan ini diberi tahu pada Pengurus Tjabang2 "GAPERTA" kartu jang sja- jah hanja jang dikeluarkan Pengurus Besar permulaan tahun 1949.

Apabila kartu2 jang tua tidak ditukarkan, berarti mereka tidak menjadi anggota lagi dari GAPERTA.

Dengan ini, dipermaklumkan pada Tjabang2 GAPERTA seluruh- nj, Kantor TATA USAHA PENGURUS BESAR "GAPERTA" sudah pindah ke Gouverneur Van Kempenweg No. 14 Talipon 1604 MEDAN.

Modern FABRIEK CLICHE

Wembikin segala matjam CLICHE SIMBUL ETIKET RECLAME SLIDES Merk dari KUNINGAN.

TEL 969

TJONG YONG HIANSTR. MEDAN

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sa- ngat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR"

VIGOUR

Anggur Obat

HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONGMIE TOKO OBAT CHUNG MIN

No. : 175 Centrale Pasar Hakka Straat 34c. —
Tel. No. : 1259 Tel. No. : 1453 - MEDAN

Bisa dapat beli dimanà-manà kedai

Sekitar LJC di Tapanuli

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Tanggal 23-8 siang Let, Kontan Bangun, adjuan Let, Kol, Kawilarang, telah tiba dikota ini dengan pesawat tjapung Belanda dari Siboga, sesudah selesai menjalankan kewadiban di Tapanuli dan S. Timur, Jang paling akhir Sdr. itu baru kembali dari Medan dengan pesawat Dakota. Seperti diketahui sdr Kontan Bangun pada tanggal 17-8 jl bersama Komandan Kawilarang sampai dikota ini, dimana opsir tinggi jang tsb, belakangan ini mengadakan pertemuan dengan overste De Vries hari itu djuga, Ia (Sdr Bangun) selama beberapa hari jang belakangan ini dengan menggunakan pesawat udara (Tjapung) telah menjebarkan surat2 sebaran berupa surat perintah jang langsung dikeluarakan oleh Komandan Kawilarang, jang mana disebarkan jang diberapa tempat (front gerilja) di Daerah Tapanuli dan S. Timur.

Mengenal beberapa pertanjaan dalam suatu pertikaian dengan sdr Kontan Bangun djuruwarta kita mendapat keterangan bahwa kind di Siboga telah berada Major Knigt (Australia) sementara Let. Kol. Lottina (Inggris) ditunggu keda tanjannya dari Medan, selaku anggota2 Local Joint Committee dari Komisi PBB untuk Indonesia didaerah ini, Pun tanggal 22-8 malam Let. Kol. Kawilarang telah berangkat dari Siboga untuk menjemput Dr. Tobing Gubernur Militer Tapanuli, jang turut menjadi anggota LJC. Dalam pada itu dikabarkan bahwa kind di Siboga telah berada Kapt. Nanti Sitorus dari Sektor IV Sub. Terr. VII dan major Malau Komandan Sektor II. Dalam pada itu masih ditunggu Major Maraden Pangabean Komandan Sektor IV, Let. Kol. Simandjuntak Komandan ALRI, Major Bedjo Komandan Sektor I dan Major Azi Kepala Staf Sub. Territorial VII. Selamat Ginting (Maj.) dikabarkan telah pernah mengadakan kontak dengan pembesar Tentera Belanda di Kabanjahe pada tanggal 16 dan 18 jang lalu. Mengenal jang tersebut belakangan ini didapat keterangan bahwa Sdr Selamat Ginting diang gap daerahnya bukan jang berada dibawah putjuk pimpinan ketenteraan di Tapanuli saja, tetapi djuga di S. Timur. Berkenaan dengan itu ada dugaan bahwa untuk ini LJC di S. Timur jang menentukan langkah.

Menurut Sdr Bangun sampai tel 24-8 Cease Fire dari pihak TNI tetap dipatuhi. Kata Sdr itu dari Kol. Hidajat diperoleh kesan sesudah kembali dari Djakarta ke Sumatera (hatja Siboga), bahwa keadaan atau pelaksanaan di Sumatera ada lebih baik dari di Jawa. Kol. Hidajat jang bersama Let. Kol. Askari dan adjuannya tiba di Siboga pada tanggal 19-8 jbl., pada tanggal 21-8 jang lalu meneruskan perjalanannya ke Bukittingi melalui Medan. Dari Bukittingi kelak diteruskan ke Palembang dan selanjutnya ke Lampung.

Pada tanggal 23-8 sore djam 4.30 Let. Bangun dengan menaiki jeep dan dikawal oleh Tentera Keradjaan telah berangkat dari Tarutung menuju Siboga untuk menjumpai Let. Kol. Kawilarang disana.

PENJUSUTAN DALAM PERTAHANAN A.S.

Dari Washington UP kabarkan, bahwa menteri pertahanan Amerika, Louis Johnson, mengeluarkan perintah untuk melepas 135.000 pegawai sipil dari angkatan laut udara dan darat, dan mengurangi djumlah opsir tjadangan dengan 12.000 berhubung dengan pengurangan rentjana ekonomi dengan 500 juta dollar. Beberapa instansi militer akan ditutup sedangkan pekerjaan mereka akan dioper kebadan lain.

Menindjau KMB

(landjutan dari hal 1 ladjur 3)

terhadap tjaranja tentu belum tjukup. Andai kata gedung konperensi ini dipilih ditempat lain jang djauh lebih besar tentu orang banyak lebih mendapat kesempatan menjaksikannya sendiri. Alangkah baiknya lagi andai kata pemimpin2 jang berkonperensi itu mendapat kesempatan memperlihatkan wadajah mukanya kepada rakyat Belanda, umpamanya pembukaan konperensi itu bukan suatu openbaar jang tertutup dan rakyat jang mempunyai minat boleh berdjedjal disekeliling gedung. Dus djangan seperti jang telah dilakukan itu di mana keopenbaarannya tjuma disediakan untuk orang2 jang diundang belaka. Dalam keadaan sekarang dimana politik pemerintah Belanda njata2 ditentang oleh dua golongan musuhnja jang hebat, jaitu partai komunis dan partai Gerbrandy maka sudah sepatutnja djika penjelenggaraan konperensi menggunakan pula satu di jalan jang bisa menghamburkan segala pengaruh2 kaum penentang itu.

SAJA belum dapat mentjungkil perasaan optimisme dari suasana jang terdapat dalam babak permulaan KMB ini walau pun dari suatu komunike jang dikeluarkan tanggal 24 Agustus oleh centrale commissie KMB di katakana, bahwa semua pemimpin delegasi plus KPBBi seia sekata menjatakan kepuasannya dan kejakinannya terhadap hasil baik konperensi nanti. Pekerjaan kaum reaksioner menentang hasil konperensi amat giat sekali. Hari Sabtu jang lalu dikebumi binatang Den Haag Komite Kebangsaan Handhaving Rijkseenheid telah mengadakan rapat raksasa jang udjudnja terentang menentang konperensi dimana dengan bebas leluasa professor Gerbrandy menghiukan pemimpin besar kita Sukarno—Hatta. Selain Gerbrandy, bitjara djuga prof. Gerritsen, Helfrich, Welter, Winkelman dan Meyer Rannett. Inilah suatu komplot reaksioner jang tidak mempunyai pengikut apa lagi rakyat, akan tetapi jang pemerintah Drees lemah sekali menentangnya, adalah suatu hal jg mengeherankan. Sebab djika seandainya pemimpin2 partai buruh sungguh menjokong KMB, sepatutnja mereka aktif mengadakan saranan2 kakalangan rakyat dengan mengadakan pertemuan raksasa dimana2 buat mengambil suara rakyat agar tantangan dari orang2 Gerbrandy dapat dilumpuhkan sama sekali. Ini sangat perlu apalagi kaum komunis via "de Waarheid" terang terangan mengejekkkan KMB, bahkan rupanya komunis berhasil djuga menggugulkan bangsa kita sendiri untuk memberi malu Hatta dirapat perngatan 17 Agustus dimana seorang pembijara telah menggugat gugat kembali kematian Sjari tuudin, Suripno dan lain2.

Mengenal pedato2 jang diutjapkan, orang menaruh perhatian besar terhadap djaminan kapital asing jang harus terus memainkan rolnja di Indonesia. Ini ternjata dari utjapan Hatta jang membuka kembali keterangan pemerintah Republik 1 November 1945, dimana disebut selam kapital itu merdeka menjtari untung di Indonesia djuga disebut kelapangan jang akan diberikan kepada tenaga2 Belanda untuk pemerintah nasional Republik nanti.

Van Maarseveen menumpah-



Sebagaimana ditempat2 lain dipulauan kita ini Balige djuga tidak mau ketinggalan merajakan hari nasional. Pada gambar diatas ini tampak ketika perajanan tsb diadakan.

1. H. Pardede, Ketua Pesindo; 2. S. M. Simandjuntak, wk. Ketua DPR Tapanuli; 3. S. Simamora; 4. Batara Sangty, Ketua Panitia; 5. A. V. Siahaan Patih Dolok Sanggul; 6. J. W. Siregar; 7. Na lom Siahaan dan 8. Ibu Nai Murara sedjak aksi militer II telah 2 kali masuk penjara karena disangka berhubung dgn Lasjkar.

DILIHAT dari sudut ini maka djelaslah, bahwa para delegasi2 menumpahkan minatnya untuk menjusun kebulatan pikiran, supaya disamping kemerdekaan jang akan diberikan, maka soal perekonomian merupakan masalah besar dimana delegasi2 Republik dan BFO ingin mende katkan dirinja dengan kehendak kaum modal Belanda dan asing. Sampai dimana kata mukafat di tjapai nanti mengenai masalah itu djusteri inilah jang sedang kita tunggukan dengan hati penuh berdebat dan sudah tentu untuk keperluan ini sedikit banjaknja masalah Uni Belanda—Indonesia harus pula djelas dan kuat di mata Belanda. Dalam masalah ini Hatta telah mengulas didalam pedato2nja, pertama ia katakana pernjarahan kedaulatan tidak bersjarat sama sekali sebetulnja tidak ada dan djuga Uni Indonesia—Belanda jang akan didirikan harus merupakan asosiasi jg tidak kaku. Tentang ini akan kita bitjarkan lagi dalam sambungan karangan ini.

ROMULO BERUSAHA TERUS TENTANG P.P.

UP Manila kabarkan, ambasadur Pilipina pada PBB djenderal Carlos Romulo telah berangkat dari Manila ke Baguio dengan pesawat terbang hari Kemis pagi untuk berunding dengan presiden Quirinno tentang Pakat Pasifik.

Romulo beri lapuran tentang pendapatannya mengenai pakat tersebut. Kabarnya Quirinno puas dengan lapuran tersebut. Setelah ini Quirinno berunding dengan ambasadur Tiongkok di Pilipina Chen Chih Ping dan apa jang di rundingkan tidak diketahui.

SEKITAR PERTEMPURAN DI BIRMA

Reuter Rangoon kabarkan, 32 orang tewas katika pasukan2 pemerintah Birma mengadakan serangan terhadap kampung jang diduduki kaum pemberontak di distrik Kyaukse jang letaknja disebelah selatan Mandalay. Kaum pemberontak menetapkan djam malam di Taungyi dengan lebih keras lagi. Distrik Pyapon didelta Irawadi telah terjadi pertempuran2 jang menjebakkan tewastnja 22 orang pemberontak.

Perundingan Perantjis - Vietnam mulai 31 Agustus

Dari Saigon "AFP" kabarkan pembukaan dari rapat2 "Komisi Perantjis—Vietnam" buat Mengikat Perdjandjian2" akan dilangsungkan ditunggu depan. Tujuan dari Komisi ialah mengarang "perdjandjian2 Sementara atau khusus" menjelaskan kemerdekaan Vietnam didalam Uni Perantjis sampai hukum dan ketenteraan telah pulih di Vietnam. Deleat2 dari pihak Vietnam adalah menteri2 kabinet sedang Perantjis akan diwakili oleh pena sehat2 dari Komisaris Tinggi. Agenda konperensi itu belum diketahui tetapi kalangan resmi merasa didebat pembukaan para deleat akan membitjarkan masalah2 kehakiman dan polisi. 2 per kara jang bisa menjadi aral bagi konperensi.

Menteri luar negeri Vietnam Nguyen Phan Long menerangkan, 31 Agustus adalah hari pembuka perundingan Vietnam—Perantjis. Berhasil tidaknja usaha Bao Dai tergantung kepada hasil pembijaraan pelaksanaan per setudjun Vietnam—Perantjis oleh komisi.

Vietnam mengusulkan perkara orang Vietnam diadili pengadilan Vietnam dan jurisdiksi de wasa ini disesuaikan dengan keadaan baru di Vietnam. Mengenal hubungan luar negeri, Vietnam akan memberitahukan kepada Paus Pius tentang adanja ne

MENTERI2 REP. DI DJAKARTA PULANG

Menurut radio Djakarta, pada hari Sabtu jang akan datang beberapa menteri Republik jang sekarang berada di Djakarta, seperti Mr. Susanto Tirtoprodjo, Mr. Wongsonogoro, Ir. Laoh, Mr. Lukman Hakim dan Mr. Siamuddin dengan beberapa orang terkemuka Republik lainnya dengan menumpang pesawat terbang akan pulang ke Jogja.

Ada kemungkiran mereka ini akan menghadiri sidang kabinet pada hari tersebut.

PERUNDINGAN INFORMIL LALU—LINTAS

Hari Rabu sore menurut radio Djakarta, dengan mengambil tempat disalah satu ruangan departemen urusan ekonomi di Djakarta telah dilakukan perundingan2 informeel untuk mengupas beberapa kesukaran, jang dalam praktiknya terdapat dalam perhubungan lalu lintas antara daerah2 Republik dengan daerah2 lainnya di Indonesia.

Dari kalangan Republik ikut serta dalam perundingan2 tersebut, menteri perhubungan Ir. Laoh dari delegasi Belanda a.l. sekretaris negara urusan ekonomi Mr. Van Hoogstraten.

Pentjeter: "Perjeterakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan Pentjeter

Demokrasi Tiongkok baru bukan untuk Vietnam

Ho. C. Minh bantah lentang kontak sendjata dgn komunis

"AFP" Djakarta wartakan Republik Vietnam bertekad menjauhkan diri dari perang dingin antara A.S. dengan Soviet dan tinggal netral, demikian ditegaskan oleh pemimpin Vietminh, Ho Chi Minh, dalam interju istimewa via radio jang diberinja kepada Andrew Roth, seorang wartawan dari madjallah Amerika "The Nation". Roth sedang berkunjung di Indonesia.

Perundingan Perantjis - Vietnam mulai 31 Agustus

Dari Saigon "AFP" kabarkan pembukaan dari rapat2 "Komisi Perantjis—Vietnam" buat Mengikat Perdjandjian2" akan dilangsungkan ditunggu depan. Tujuan dari Komisi ialah mengarang "perdjandjian2 Sementara atau khusus" menjelaskan kemerdekaan Vietnam didalam Uni Perantjis sampai hukum dan ketenteraan telah pulih di Vietnam. Deleat2 dari pihak Vietnam adalah menteri2 kabinet sedang Perantjis akan diwakili oleh pena sehat2 dari Komisaris Tinggi. Agenda konperensi itu belum diketahui tetapi kalangan resmi merasa didebat pembukaan para deleat akan membitjarkan masalah2 kehakiman dan polisi. 2 per kara jang bisa menjadi aral bagi konperensi.

MAJOOR NAZIR PUAS TENTANG KEADAAN DI SELATAN SUM. TIMUR

(landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

bangannja, disana gerilja bertempat. Kalau tidak ada disitu, ditinggalan dulu buat sementara. Dan kita semuanya datang kemari, ada lah panggilan rakyat.....

Djumpa bentjana.

Malang tak dapat ditolak. Dalam perjalanannya pulang dari Rantauaprat itu motor jang ditumpang oleh rombongan major Nazir telah beroleh sedikit bentjana. Dalam gelap2 sendja motor Ford jang dilarikan dengan kentjang itu disatu tekongan telah menubruk batang rambung.

Major Djamin Ginting jang turut dalam rombongan itu dan duduk di sebelah muka, telah mendapat luka2 dibagian mukanya, karena terantuk kekatja; perutnja bengkak. Dan supirnja sampai sekarang berada di rumah sakit Kisaran.

Major Nazir ke Siantar.

Hari ini major Nazir akan berangkat pula ke Pematangsiantar untuk mengadakan kontak dengan komandan daerah disana, jaitu kapten Buningra Simanungkalit.

Berbeda dengan Mao Tsu-tung jang berpendirian, bahwa tidak mungkin tinggal netral dan jang begitu tidak disukai, Ho Chi Minh berpikiran, bahwa mungkin sekali tinggal netral dan sangat baiknja. Kemenangan2 dari komunis2 Tiongkok membikin perobahan dari perseimbangan kekuasaan di Asia, katanja; dan "Vietnam bersandar kepada tenagajanja sendiri buat mendapat kemerdekaan".

Ho Chi Minh membantah, bahwa Vietnam sudah ada kontak dan telah melakukan pembijaraan2 pendahuluan dengan komunis2 Tiongkok untuk mendapat mortir2 berat, meriam2 dan mitraljuz.

Ditanja apakah ia mau menerima sendjata2 jang begitu andainya komunis2 Tiongkok menawarkannya. Ho menjawab: "Apa na sehat jang baik kepada saja andainya keadilan begitu?". Ho mengaku memang ada perserupaan antara "demokrasi Tiongkok Baru" dengan pendiriannya mengenai hari depan Vietnam, tetapi dia menambah kata "demokrasi Tiongkok Baru adalah untuk Tiongkok, sedang angan2 saja adalah untuk bangsa Vietnam saja".

Ditanja kans dari regim Bao Dai, Ho dengan tumpul menjahut: "Bao Dai adalah seorang Quisling, Ketjuali pengchianat2, semua patriot Vietnam berdiri di belakang Pemerintah kami". Ditanja pula apakah sikap Vietminh kalau Pemerintah A.S. menjokong ihtiar2 militer Perantjis di Vietnam, karena A.S. sekarang menjukaj politik Perantjis menjadi tulang punggung Bao Dai, Ho menjawab "Kami tidak pertajja A.S. mau menjokong imperialisme Perantjis, karena jang begitu adalah tjanggungan dan tidak bersifat Amerika".

KESEBELASAN SURABAJA KE MEDAN

Kepada kita dikabarkan bahwa tanggal 10 sampai 16 September jg akan datang, kesebelasan Surabaya jang telah menang dalam pertandingan kota2 di Djawa akan mengadu tenagajanja pula dengan kesebelasan2 dikota ini.

Kedatangan kesebelasan ini tentu akan mendapat minat penuh dari mereka jang mengemari olah raga, dan perhatian tentu akan besar ke lak.

Oost Sum. Voetbal Bond

PERTANDINGAN2 MEREHUT TADJUHAN (SCHILD) GALANI Demi. finale.

A. Sabtu 27 Agustus djam 17.00
ML — EUR, BURGER ELFTAL, dan

B. Minggu 28 Agustus djam 17.00
MEDAN PUTERA — MIL. POLITIE.

Finale:
Pemenang2 hari Sabtu dari pertandingan "A" akan berhadapan dengan pemenang2 hari Minggu dari pertandingan "B" pada hari REBO, N.B. Berhubung dengan keadaan udara, tak dapat ditetapkan dari sekarang dilapangan mana pertandingan2 ini dilangsungkan, satu dan lain tentang ini akan dimaklumkan besok via radio.



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**
Jang sudah lalu: Radja Melaka dari marah menjedi sukajita karena mendapat gadjah dari H. Tuah, hingga diberinja pula gelar "Laksamana". Untuk memenuhi keinginan T. Puteri jang sedang mengidam, di beranikannya dirinja memandjati pohon kelapa gading jang ditengah2 dimakan api. Maka tak ada orang, jang berani, tapi H. Tuah selamat mengambil buahnja sungguhpun pohonnja patah.



RADJA MADJAPAHIT MENDENGAR PUTERANJA DIMADU OLEH RADJA MELAKA, LALU MENANGIRIM UTUSAN PURA2 MENANJAKAN KABAR SI ASA SADIJA



BARU SADIJA TIBA, ROM. BONGAN MELAJU TELAH DI TJOBA OLEH ORANG. PURA2 MENGAMUK, TIDAK GER TAR.